

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Upaya mewujudkan peradaban bangsa melalui pendidikan karakter bangsa tidak pernah terlepas dari lingkungan pendidikan baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi yang berkarakter, berbudaya, dan bermoral. Dewasa ini, tuntutan dan peran guru semakin kompleks, tidak sekedar sebagai pengajar semata, pendidik akademis tetapi juga merupakan pendidik karakter, moral dan budaya yang berlaku di Indonesia. Guru diharapkan menjadi model dan teladan bagi anak didiknya dalam mewujudkan perilaku yang berkarakter yang meliputi olah pikir, olah hati dan olah rasa. Untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berkarakter kuat, perlu kiranya diterapkan konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara dengan sistem *among, tut wuri handayani* dan *tringa*.

Dari hasil pembahasan dalam di atas bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *Tutwuri Handayani*, yang berarti bahwa seorang guru harus mampu mendorong orang-orang yang diasuhnya agar berani berjalan di depan dan sanggup bertanggungjawab. Dorongan guru kepada yang dipimpin sangat diperlukan agar dalam melaksanakan pekerjaannya lebih bersemangat. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru harus memberi dorongan kepada siswa.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar pasti sering terjadi kendala yang dapat menghambat suksesnya proses belajar. Dibawah ini adalah beberapa kendala guru dalam implementasi *tut wuri handayani* dalam pembelajaran yakni: guru kurang memperhatikan kemampuan awal siswa, penggunaan sarana dan prasarana yang kurang tepat, guru tidak menetapkan peraturan yang jelas dalam pembelajaran, guru tidak memberikan evaluasi, guru jarang menanamkan unsur-unsur nilai dan norma secara holistik, guru hanya membaca satu referensi saja, guru seringkali salah interaksi dalam pembelajaran.

3. Upaya untuk mengatasi masalah-masalah di atas, secara garis besar ada dua solusi yang dapat diberikan yaitu: solusi sistemik adalah solusi dengan mengubah sistem-sistem sosial yang berkaitan dengan sistem pendidikan. Sedangkan solusi teknis, yakni solusi yang menyangkut hal-hal teknis yang berkait langsung dengan pendidikan. Solusi ini misalnya untuk menyelesaikan masalah kualitas guru. Maka, solusi untuk masalah-masalah teknis dikembalikan kepada upaya-upaya praktis untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan

B. REKOMENDASI

Keteladanan dari para pendidik, guru dan masyarakat merupakan wahana pendidikan karakter. Cara-cara pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat akan mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti serta kepribadian setiap manusia. Pendidikan karakter perlu ditanamkan dan disampaikan secara terpadu dengan seluruh mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Mata pelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dikaitkan dan dieksplisitkan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran pendidikan karakter ini tidak berhenti pada tataran kognitif saja, melainkan pada tataran sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.